

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia mengalami perubahan pola penyakit yang cukup berarti. Meskipun penjelasan mengenai hal ini bukan merupakan suatu hal yang mudah, namun dapat diprediksi dengan semakin membaiknya kesejahteraan maka pola penyakit yang sebelumnya didominasi oleh penyakit-penyakit terkait gizi buruk dan infeksi kini juga dipengaruhi oleh penyakit-penyakit terkait gizi berlebih, antara lain penyakit-penyakit kardiovaskuler (Hadi, 2005). Hal ini diperkirakan terjadi akibat adanya perubahan gaya hidup penduduk Indonesia disamping perubahan struktur penduduk Indonesia yang ditandai dengan meningkatnya proporsi penduduk usia produktif dan lansia (BAPPENAS, 2004). Pentingnya masalah penyakit ini bukan hanya di daerah perkotaan melainkan juga di daerah pedesaan (Asj'ari *et al.*, 1990). Penyakit kardiovaskuler yang menjadi salah satu penyebab utama kematian di rumah sakit adalah penyakit jantung iskemik atau lebih dikenal dengan penyakit jantung koroner (Depkes, 2004). Penyakit ini mulai diderita pada rentang usia 35-64 tahun (Cullen *et al.*, 1997) dimana tidak sedikit dalam rentang usia itu merupakan individu yang bekerja pada perusahaan-perusahaan tertentu. Penyakit tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor resiko, salah satunya adalah dislipidemia (Bergstrand *et al.*, 1994).

Dislipidemia terjadi karena adanya gangguan pada profil lipid. Meskipun fraksi lipid dalam plasma tubuh manusia terdiri atas fraksi kilomikron, lipoprotein densitas sangat rendah (VLDL), lipoprotein densitas rendah (LDL) dan lipoprotein densitas tinggi (HDL), namun pada profil lipid, fraksi yang sering digunakan adalah HDL dan LDL bersama dengan kolesterol total dan trigliserida. Hal tersebut didasarkan pada besarnya aspek klinik yang dimiliki masing-masing jenis lipid (kolesterol dan trigliserida) dan lipoprotein (HDL dan LDL) tersebut. Sebagian ahli beranggapan bahwa rasio LDL:HDL kolesterol adalah hubungan yang paling prediktif dalam kaitannya dengan resiko penyakit jantung koroner (Mayes *et al.*, 1999). Kadar kolesterol total dan trigliserida yang tinggi meningkatkan resiko penyakit jantung koroner (Cullen *et al.*, 1997). Kadar trigliserida yang tinggi berhubungan dengan keadaan obesitas (Aziz *et al.*, 2003). Profil lipid dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri atas faktor yang dapat berubah dan faktor tetap. Faktor yang dapat berubah antara lain adalah merokok, diet dan obesitas. Sedangkan faktor tetap antara lain adalah usia, jenis kelamin dan ras.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian untuk memperoleh gambaran profil lipid sebagai faktor resiko penyakit jantung koroner berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profil lipid tersebut pada pekerja di Pertamina UP IV Cilacap dengan rentang usia 35-64 tahun dan tidak berada di kota besar sehingga dapat diketahui gambaran permasalahan ini di kota-kota kecil.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan di atas diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana gambaran profil lipid berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profil lipid tersebut pada pekerja di Pertamina UP IV Cilacap dengan rentang usia 35-64 tahun dan tidak berada di kota besar.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran profil lipid sebagai faktor resiko penyakit jantung koroner berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profil lipid tersebut pada pekerja di Pertamina UP IV Cilacap dengan rentang usia 35-64 tahun dan tidak berada di kota besar sehingga dapat diketahui gambaran permasalahan ini di kota-kota kecil.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- A. Dari penelitian ini akan diperoleh gambaran profil lipid pekerja di Pertamina UP IV Cilacap pada khususnya dan pekerja usia 35-64 tahun di kota-kota kecil pada umumnya;
- B. Dengan informasi tersebut dapat dilakukan tindakan pencegahan atau edukasi pada pekerja agar resiko yang ada tidak menimbulkan penyakit yang lebih berat dan dimungkinkan untuk menghindari komplikasi yang